## PERSEPSI GURU TENTANG PEMBINAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU OLEH KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMKN) KECAMATAN KAMANG BARU KABUPATEN SIJUNJUNG

#### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh:

WIWI GUSTRIA PUTRI 1105279/2011

JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2015

# HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

## PERSEPSI GURU TENTANG PEMBINAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU OLEH KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMKN) KECAMATAN KAMANG BARU KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama : Wiwi Gustria Putri

NIM : 1105279

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dr. Rifma, M. Pd

NIP. 19650312 199001 2 001

Pembimbing II

Drs. Yuskal Kusman, M.Pd NIP.19541307 198103 1 001

### HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

# Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Guru tentang Pembinaan Kompetensi Pedagogik

Guru oleh Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kecamatan Kamang Baru Kabupaten

Sijunjung

Nama : Wiwi Gustria Putri

NIM : 1105279

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

## Tim Penguji

| Nama        |                             | Tanda Tangan |        |         |
|-------------|-----------------------------|--------------|--------|---------|
| Ketua       | : Dr. Rifma, M. Pd          | 1            |        |         |
| Sekretaris` | : Drs. Yuskal Kusman, M. Pd | 2            | A.F.   |         |
| Anggota     | : Dr. Hanif Alkadri, M. Pd  | 3            | Days-  |         |
| Anggota     | : Dra. Nelfia Adi, M. Pd    | 4            | 17/2)  |         |
| Anggota     | : Sulastri, S. Pd, M. Pd    | 15           | 1 mg/s | 15/8-12 |

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang Menyatakan,

Wiwi Gustria Putri

#### ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru tentang Pembinaan Kompetensi Pedagogik

Guru oleh Kepala Sekolah di SMKN Kecamatan Kamang

Baru Kabupaten Sijunjung

Penulis : Wiwi Gustria Putri

NIM/BP : 1105279/2011

Jurusan : Administrasi Pendidikan Pembimbing : 1. Dr. Rifma, M.Pd

2. Drs. Yuskal Kusman, M.Pd

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan sementara yang menunjukan bahwa pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh kepala SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung belum terlaksana sebagaimana mestinya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai persepsi guru tentang: (1) Pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh Kepala SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam pemahaman peserta didik, (2) Pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh Kepala SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam perancangan pembelajaran, (3) Pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh Kepala SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (4) Pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh Kepala SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung yang berjumlah 75 orang. Sampel penelitian berjumlah 64 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling*. Besarnya sampel diambil berdasarkan tabel Kretjchie-Morgan. Alat pengumpulan data adalah angket model skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data diolah menggunakan rumus rata-rata (Mean).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam pemahaman peserta didik berada pada kategori cukup, dengan skor rata-rata 3,46. 2) Pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam perancangan pembelajaran berada pada kategori baik, dengan skor rata-rata 3,70. 3) Pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis berada pada kategori baik, dengan skor rata-rata 3,72. 4) Pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar berada pada kategori baik, dengan skor rata-rata 4,05. Secara keseluruhan pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan kamang Baru Kabupaten Sijunjung berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,73.

#### KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia Allah SWT, peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Persepsi Guru tentang Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru oleh Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan saran berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1. Rektor Universitas Negeri Padang.
- 2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Bapak Dr. Ahmad Sabandi selaku Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
- 4. Ibu Dr. Rifma, M.Pd dan Bapak Drs. Yuskal Kusman, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan II yang dengan tabah membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.
- Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
- 6. Rekan-rekan sesama mahasiswa yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil demi untuk suksesnya penulisan skripsi ini.
- 7. Teristimewa untuk kedua orang tua saya yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang atas dukungan moril dan materil serta dorongan do'a.
- 8. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan

dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Amiin.

Penulis, Juli 2015

Wiwi Gustria Putri NIM. 1105279

# **DAFTAR ISI**

| ABST | <b>RAI</b> | <b>X</b> |  | i   |
|------|------------|----------|--|-----|
| KATA | A PE       | NG       | ANTAR                                    | ii  |
| DAFT | AR         | ISI.     |  | iv  |
| DAFT | AR         | TAI      | BEL                                      | vi  |
| DAFT | CAR        | LAN      | MPIRAN                                   | vii |
| BAB  | I          | PE       | NDAHULUAN                                |     |
|      |            | A.       | Latar Belakang Masalah                   | 1   |
|      |            | B.       | Identifikasi Masalah                     | 5   |
|      |            | C.       | Batasan Masalah                          | 6   |
|      |            | D.       | Perumusan Masalah                        | 6   |
|      |            | E.       | Pertanyaan Penelitian                    | 7   |
|      |            | F.       | Tujuan Penelitian                        | 7   |
|      |            | G.       | Manfaat Penelitian                       | 8   |
| BAB  | II         | KA       | JIAN TEORI                               |     |
|      |            | A.       | Persepsi                                 | 9   |
|      |            | B.       | Pembinaan                                | 11  |
|      |            |          | 1. Pengertian Pembinaan                  | 11  |
|      |            |          | 2. Tujuan Pembinaan                      | 12  |
|      |            |          | 3. Bentuk Pembinaan                      | 13  |
|      |            |          | 4. Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru   | 18  |
|      |            |          | a. Pengertian Kompetensi                 | 18  |
|      |            |          | b. Kompetensi Pedagogik                  | 19  |
|      |            |          | c. Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik    | 20  |
|      |            | C.       | Kerangka Konseptual                      | 39  |
| BAB  | III        | MF       | ETODE PENELITIAN                         |     |
|      |            | A.       | Jenis Peneltian                          | 40  |
|      |            | B.       | Definisi Operasional Variabel Penelitian | 40  |
|      |            | C.       | Populasi dan Sampel                      | 41  |
|      |            | D.       | Jenis dan Sumber Data                    | 43  |

|      |              | D.  | Instrumen Penelitian            | 43 |
|------|--------------|-----|---------------------------------|----|
|      |              | F.  | Pengumpulan Data                | 45 |
|      |              | G.  | Teknik Analisis Data            | 46 |
| BAB  | IV           | HA  | SIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN   |    |
|      |              | A.  | Deskripsi Data Hasil Penelitian | 48 |
|      |              | B.  | Pembahasan Hasil Penelitian     | 55 |
|      |              | C.  | Keterbatasan Penelitian         | 62 |
| BAB  | $\mathbf{V}$ | PE  | NUTUP                           |    |
|      |              | A.  | Kesimpulan                      | 63 |
|      |              | B.  | Saran                           | 64 |
| DAFT | AR           | PUS | STAKA                           |    |
| LAMI | PIR A        | ΔN  |                                 |    |

## **DAFTAR TABEL**

| Ta | ibel Ha   | alaman |
|----|---|--------|
| 1. | Populasi Penelitian   | 41     |
| 2. | Sampel Penelitian   | 42     |
| 3. | Kategori Hasil  | 47     |
| 4. | Distribusi Data Persepsi Guru tentang Pembinaan Kompetensi      |        |
|    | Pedagogik Guru dalam Pemahaman Peserta Didik                    | 49     |
| 5. | Distribusi Data Persepsi Guru tentang Pembinaan Kompetensi      |        |
|    | Pedagogik Guru dalam Perancangan Pembelajaran                   | 50     |
| 6. | Distribusi Data Persepsi Guru tentang Pembinaan Kompetensi      |        |
|    | Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan |        |
|    | Dialogis  | 51     |
| 7. | Distribusi Data Persepsi Guru tentang Pembinaan Kompetensi      |        |
|    | Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar         | 53     |
| 8. | Rekapitulasi Data Persepsi Guru tentang Pembinaan Kompetensi    |        |
|    | Pedagogik Guru oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri Kecamatan      |        |
|    | Kamang Baru Kabupaten Sijunjung                                 | 54     |

# **DAFTAR LAMPIRAN**

| Lampiran H  | alaman |
|---|--------|
| 1. Kisi-Kisi Angket Penelitian                      | 67     |
| 2. Pengantar Angket Penelitian                      | 68     |
| 3. Petunjuk Pengisian Angket                        | 69     |
| 4. Angket Penelitian                                | 70     |
| 5. Tabulasi Data Hasil Uji Coba                     | 74     |
| 6. Analisis Hasil Uji Coba                          | 75     |
| 7. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Penelitian | 76     |
| 8. Tabulasi Data Hasil Penelitian                   | 81     |
| 9. Tabel Nilai-Nilai Rho dan r Product Moment       | 83     |
| 10. Tabel Sampel Kretjchie-Morgan                   | 84     |

## BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukkan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan. Sekolah mempunyai berbagai tujuan dimana salah satu tujuan tersebut adalah untuk mencerdaskan bangsa. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan kerjasama melalui berbagai pihak yaitu pihak sekolah dan pihak luar sekolah.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru merupakan sosok yang secara langsung turut dalam proses pendidikan. Keberhasilan proses serta hasil akhir dari kegiatan pembelajaran tergantung kepada guru, maka tidak dapat dielakkan lagi guru merupakan kunci sukses tercapainya tujuan pendidikan. Guru dianggap komponen pusat dalam kualitas pendidikan, karena guru secara langsung sebagai pelaku utama yang berhadapan langsung dengan siswa.

Guru sebagai penyelenggara pendidikan disekolah, khususnya sebagai penggerak proses belajar mengajar dituntut untuk menguasai beberapa

kompetensi, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan yang berkaitan dengan potensinya. Pemerintah telah memutuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 tentang Stadar Nasional Pendidikan, yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional. Salah satu kompetensi yang dibahas lebih lanjut disini yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola

Masih terlihat belum semua guru mampu memenuhi standar kompetensi pedagogik yang dilihat dari sebagian guru belum mampu memahami kelebihan serta kekurangan peserta didiknya, guru belum mampu menggunakan metode yang menarik peserta didik dalam proses pembelajaran, dan guru belum melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Sebagai pemimpin, kepala sekolah mempunyai peran dan tanggung jawab yang besar untuk melakukan pembinaan terhadap kompetensi pedagogik guru. Pembinaan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik. Hal ini sesuai pendapat Thoha (2003:7) yang mendefinisikan "Pembinaan adalah suatu proses kegiatan menuju kearah yang lebih baik dalam hal seperti perubahan kemajuan, peningkatan, pertumbuhan evaluasi dan berbagai kemungkinan atas sesuatu". Menurut Imron (2012:9) mengemukakan secara terminologi "Pembinaan guru sering diartikan sebagai serangkaian usaha bantuan kepada guru terutama bantuan yang berwujud layanan profesional yang dilakukan kepala sekolah dan pengawas serta supervisor lainnya untuk meningkatkan proses dan hasil belajar". Pembinaan terhadap guru dilakukan terus menerus untuk mengembangkan kemampuan pedagogik yang telah dimiliki guru, sehingga diharapkan terjadi peningkatan dalam menjalankan profesinya sebagai guru.

Pembinaan terhadap kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran diduga dapat memberikan dampak positif selain memberikan motivasi, pembinaan juga mengarah pada pertumbuhan jabatan dalam rangka memperbaiki sikap, kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan kompetensi pedagogik. Oleh karena itu untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dibutuhkan upaya pembinaan dari kepala sekolah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulan bahwa tugas, tanggung jawab dan peran guru di sekolah banyak dan komplek. Berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan, untuk itu perlu pembinaan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam membina guru, guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik. Namun pada kenyataannya kepala sekolah belum optimal menjalankan peran dan fungsinya dalam upaya membina kompetensi pedagogik guru.

Fenomena yang penulis amati pada bulan Agustus sampai Desember 2014 di SMKN 4 Sijunjung Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung tempat penulis melaksankan praktek lapangan kependidikan, terdapat fenomena-fenomena sebagai berikut:

 Kepala sekolah jarang mengamati guru saat pembelajaran berlangsung dan kurang memberikan arahan tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru hal ini terlihat dari sebagian guru mengajar hanya

- terfokus pada buku paket atau buku penunjang, jarang guru menggunakan alat dan media dalam pembelajaran. Pesera didik mengeluh dengan cara mengajar guru yang monoton, kurang menarik dan membosankan sehingga peserta didik suka keluar masuk kelas pada saat pembelajaran.
- 2. Kurangnya bimbingan kepala sekolah kepada guru yang belum mampu memberikan kesempatan yang sama kepada semua peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Terlihat beberapa guru yang belum mampu mengelola kelas pada saat proses belajar mengajar, guru membiarkan peserta didik yang mempunyai kelainan fisik dan kemampuan belajar yang rendah untuk duduk dibelakang sehingga tidak semua peserta didik dapat belajar dengan baik hanya peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan yang lebih dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- 3. Sebagian guru belum mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlihat dari RPP yang dimilki guru pada umumnya difotocopy dari guru sekolah lain tanpa melakukan revisi untuk menyesuaikan dengan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing, sehingga guru belum mampu memilih, menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan peserta didiknya. Namun kepala sekolah membiarkan saja.
- 4. Kepala sekolah belum mampu melakukan pembinaan dalam penilaian hal ini terlihat sebagian guru belum mampu melakukan penilaian terhadap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing peserta

didik. Namun guru dalam pengambilan nilai hanya pada saat ujian tengah semester dan ujian akhir semester saja, sehingga guru kurang memperhatikan siswa mana yang membutuhkan perhatian khusus pada materi yang telah berlangsung hal ini akan mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah berlangsung, selanjutnya guru hanya melakukan sebatas remedi untuk peserta didik yang nilainya dibawah ketuntasan minimun jarang melakukan ulasan terhadap materi yang belum dipahami.

Apabila diperhatikan fenomena tersebut, kepala sekolah belum optimal melakukan pembinaan terhadap guru. Berdasarkan masalah diatas penulis tertarik untuk meneliti "Persepsi Guru tentang Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru oleh Kepala Sekolah di SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- Kepala sekolah belum melakukan pembinaan dalam hal pemahaman peserta didik terlihat masih ada sebagian guru yang belum memperhatikan penataan tempat duduk peserta didik.
- Kepala sekolah belum melakukan pembinaan dalam hal perncangan pembelajaran hal ini terlihat sebagian guru belum menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemajuan belajar peserta didik.

- Kepala sekolah belum melakukan pembinaan dalam hal pelaksanaan pembelajaran hal ini terlihat sebagian guru belum mampu mengkaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.
- Sebagian guru belum memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lainnya.
- Kepala sekolah belum melakukan pembinaan dalam hal pelaksanaan evaluasi hasil belajar terlihat sebagian guru belum melaksanakan penilaian sesuai dengan standard dan teknik penilaian.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, dan keterbatasan pengetahuan, waktu, biaya dan tenaga dan untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis akan membatasi masalah yang dibahas dalam penelitian ini pada pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh Kepala Sekolah di SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam hal pemahaman peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi guru tentang pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh Kepala SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam hal pemahaman peserta didik, perancangan

pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar?

#### E. Pertanyaan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapakan, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimanakah persepsi guru tentang pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh Kepala SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam hal pemahaman peserta didik?
- 2. Bagaimanakah persepsi guru tentang pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh Kepala SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam hal perancangan pembelajaran?
- 3. Bagaimanakah persepsi guru tentang pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh Kepala SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam hal pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis?
- 4. Bagaimanakah persepsi guru tentang pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh Kepala SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam hal pelaksanaan evaluasi hasil belajar?

#### F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang:

 Persepsi guru tentang pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh Kepala SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam hal pemahaman peserta didik

- Persepsi guru tentang pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh Kepala SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam hal perancangan pembelajaran.
- Persepsi guru tentang pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh Kepala SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam hal pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
- Persepsi guru tentang pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh Kepala SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam hal pelaksanaan evaluasi hasil belajar.

### G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan memberikan manfaat bagi:

- Kepala sekolah, sebagai bahan informasi dan masukan untuk menindak lanjuti pelaksanaan pembinaan kompetensi pedagogik guru.
- 2. Guru, sebagai masukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik.
- Pengawas, sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam membina guru.

### BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi guru tentang pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Persepsi guru tentang pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam pemahaman peserta didik berada pada kategori cukup dengan skor ratarata 3,46.
- Persepsi guru tentang pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam perancangan pembelajaran berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,70.
- Persepsi guru tentang pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,72.
- 4. Persepsi guru tentang pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,05.

 Rekapitulasi persepsi guru tentang pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,73.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- Bagi kepala SMK Negeri Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung diharapkan untuk dapat meningkatkan pembinaan dalam pemahaman peserta didik karena dengan meningkatkan pembinaan dalam pemahaman peserta didik, guru dapat lebih baik lagi menyelanggarakan pembelajaran.
- Bagi guru diharapkan untuk dapat meningkatkan kompetensi pedagogik melalui kegiatan belajar sendiri agar dapat menguasai kompetensi pedagogik secara utuh.
- Diharapkan kepada pengawas agar dapat meningkatkan pembinaan kepada kepala sekolah, agar kepala sekolah dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik, terutama dalam pelaksanaan pembinaan guru.
- 4. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung agar dapat menjadi acuan untuk bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pembuatan kebijakan yang diperlukan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aliasar, dkk. 2006. Pedagogik. Padang: UNP Press.
- Ali, Muhammad. 2010. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Amin, Samsul Munir. 2010. Bimbingan dan Konseling Islam. Jakarta. Amzah.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2004. Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar. Jakarta. Dikdasmen.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadiyanto. 2000. Manajemen Peserta Didik. Padang: UNP Press.
- Hasibuan, Malayu. 2010. Organisasi dan Motivasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2013. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imron, ali. 2012. Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- KBBI. 2008. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Kunandar. 2007. Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Rajawali pers.
- \_\_\_\_\_. 2009. Guru Porofesional. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Margono, S. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertfifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2009. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_\_. 2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.